

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini dituntut adanya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang dapat menunjang kehidupan manusia dalam beraktivitas. Hal ini menambah kehidupan lebih kompetitif, sehingga setiap orang dituntut untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik. Indonesia sebagai negara kepulauan memerlukan sarana transportasi yang baik. Salah satu sarana transportasi yang memegang peranan penting adalah angkutan laut. Dengan letak geografis Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil sangat memungkinkan Indonesia sebagai jalur perdagangan internasional. Dengan demikian dalam dunia pelayaran yang bergerak di bidang angkutan laut misalnya kapal sebagaimana merupakan sarana pendukung di dalam transportasi laut guna memberikan jasa pelayaran yang baik.

Pengertian kapal itu sendiri secara umum adalah suatu alat transportasi laut atau sungai yang berfungsi untuk mengangkut penumpang dan barang dari suatu pelabuhan ke pelabuhan lain dengan tujuan agar aman, selamat, ekonomis, dan tepat waktu. Hal ini tentunya harus diimbangi dengan kondisi armada kapal yang baik dan sumber daya manusia yang profesional dan terampil di bidangnya masing-masing. Terdapat banyak jenis-jenis kapal yang ada di era sekarang berdasarkan fungsinya antara lain kapal penumpang, kapal pesiar, kapal barang, kapal peti kemas, kapal *tanker*, kapal *LPG*, kapal

LNG, kapal pengangkut barang curah (*Bulk Carrier*), kapal pengangkut mobil (*Roll-On-Roll-off*), kapal *tug*.

Dari paparan diatas penulis membatasi jenis kapal yang akan dilakukan penelitian, Jenis kapal yang diteliti penulis adalah jenis kapal pengangkut barang curah batubara (*bulk carrier*). Tidak semua jenis kapal curah memiliki mesin *conveyor* untuk mendukung bongkar muat, dengan demikian kerja dari mesin *conveyor* sangat penting untuk mendukung kelancaran bongkar muat dipelabuhan. Mengingat kinerja mesin *conveyor* yang terus menerus bekerja maka mesin *conveyor* harus selalu dalam kondisi normal. Komponen-komponen yang terpenting dalam mesin *conveyor* antara lain *roller*, *bearing*, *belt* dan *pulley*, *chain* dan *gear*, *motor* dan *gearbox*

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk menuangkan masalah pentingnya kinerja mesin *conveyor* dan penulis berkeinginan berbagi pengalaman dan membuat skripsi ini dengan judul “Identifikasi Penurunan Kinerja Mesin *Conveyor* Pada Sistem Bongkar Muat di KM. Adhiguna Tarahan”.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah yang diangkat dalam pembuatan Skripsi ini yaitu:

1. Faktor apa yang menyebabkan tidak normalnya *roller* pada mesin *conveyor*?
2. Dampak apa saja yang terjadi apabila tidak normalnya *roller* di mesin *conveyor*?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi tidak normalnya *roller* di mesin *conveyor*?

### C. Tujuan Penelitian

Dari judul penelitian diatas yaitu tentang “identifikasi penyebab turunnya kerja mesin *conveyor* akibat tidak normalnya *roller* yang mempengaruhi proses kelancaran bongkar muat di KM. Adhiguna Tarahan”.

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor mengakibatkan tidak normalnya *conveyor*.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi apabila mesin *conveyor* tidak normal.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi tidak normalnya mesin *conveyor*.

### D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan tambahan wawasan yang berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang permesinan pada umumnya dan terutama tentang pentingnya peralatan yang menunjang kinerja mesin *conveyor* dalam proses bongkar muat.

2. Bagi Pembaca

Bertambahnya pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pemikiran serta wawasan tentang mesin *conveyor*, dan juga sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan pengalaman berharga dan menambah ilmu pengetahuan tentang dampak yang disebabkan akibat tidak normalnya peralatan yang menunjang kinerja di mesin *conveyor* yang berpengaruh terhadap proses bongkar muat di KM. Adhiguna Tarahan, yang terkadang berbeda dengan teori yang diberikan dibangku perkuliahan atau saat menempuh pendidikan.

### 4. Bagi Taruna Prala

Menambah pengetahuan dasar bagi taruna yang akan melaksanakan praktek laut sehingga dengan adanya gambaran salah satu permasalahan dari bagian *conveyor* mereka akan lebih siap.

## E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan dalam mengikuti serta dimengerti pembaca dan rekan-rekan semua, maka kami memaparkan dengan urutan mata rantai sebagai berikut dengan satu sama lain saling berkaitan dan saling berhubungan. Bagian pertama skripsi berisikan halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi dan diuraikan pokok-

pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian dari pihak yang berkepentingan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti. Sistematika penulisan berisi susunan atau urutan-urutan skripsi.

## BAB II Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori-teori atau pemikiran-pemikiran serta konsep-konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka berfikir atau tahap pemikiran secara kronologis pemahaman teori dan konsep. Definisi operasional adalah definisi tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang di pandang penting. dalam menjawab dan menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan.

## BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian. metode pengumpulan data dan teknik analisa data. Waktu dan penelitian



menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

#### BAB IV Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari hasil analisa data penelitian dan pembahasan masalah. Analisa data merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

#### BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran. simpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Saran merupakan sambungan pemikiran penelitian dalam pemecahan masalah.

Daftar pustaka

Lampiran

Daftar riwayat hidup